

Nama : Qonita Nurul Izzah
NPM : 2313031042
Kelas : 2023B
Mata Kuliah : Auditing/ Pemeriksaan Akuntansi

PRINCIPLES AND PRACTICE OF AUDITING

Buku "*Principles and Practice of Auditing*" ini dirancang sebagai bahan ajar komprehensif bagi mahasiswa dan praktisi yang ingin mendalami profesi audit. Diterbitkan oleh Himalaya *Publishing House*, buku edisi kedua ini telah diperbarui untuk mencakup perkembangan terkini dalam praktik dan prosedur audit, termasuk penyesuaian dengan *Companies Act 2013* serta perubahan dalam standar akuntansi dan standar audit. Tujuan utama buku ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip, metode, dan teknik audit, serta membekali pembaca dengan kemampuan untuk menangani kepatuhan audit melalui pendekatan teoretis dan praktis.

A. Konsep Dasar Audit

Bab awal buku ini menjelaskan bahwa istilah "audit" berasal dari kata Latin *Audire* yang berarti "mendengar", merujuk pada praktik kuno di mana pemilik bisnis mendengarkan laporan akuntan. Secara modern, audit didefinisikan sebagai pemeriksaan independen, sistematis, dan kritis terhadap laporan keuangan serta catatan akuntansi suatu entitas. Tujuannya adalah untuk menyatakan opini apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar (*true and fair view*) posisi keuangan dan kinerja entitas, sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Buku ini juga menekankan bahwa audit bukan sekadar pemeriksaan kebenaran aritmatika, tetapi mencakup verifikasi, evaluasi bukti, dan penilaian atas asersi manajemen.

B. Ruang Lingkup dan Objektif Audit

Ruang lingkup audit ditentukan oleh auditor dengan mempertimbangkan ketentuan perundang-undangan, standar audit, dan kesepakatan dengan klien. Buku ini membagi objektif audit menjadi dua kategori utama:

1. Objektif Utama:

- Memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan hukum yang berlaku (seperti *Companies Act 2013*) dan standar akuntansi yang diterima.

- Memastikan bahwa laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) memberikan gambaran yang benar dan wajar tentang kondisi keuangan serta hasil usaha entitas.

2. **Objektif Subsidiari (Tambahan):**

- **Deteksi dan Pencegahan Kekeliruan (*Errors*):** Kekeliruan adalah kesalahan tidak disengaja yang terbagi menjadi kekeliruan pencatatan (*errors of commission*), kekeliruan penghilangan (*errors of omission*), kekeliruan prinsip (*errors of principle*), dan kekeliruan kompensasi (*compensating errors*).
- **Deteksi dan Pencegahan Kecurangan (*Frauds*):** Kecurangan adalah tindakan yang disengaja, yang dapat berupa pelaporan keuangan curang (*fraudulent financial reporting*) seperti manipulasi angka, atau penyalahgunaan aset (*misappropriation of assets*) seperti penggelapan kas atau barang.

C. **Perbedaan Konseptual**

Buku ini secara khusus menjelaskan perbedaan fundamental antara istilah-istilah yang seringkali tertukar dalam praktik:

- **Akuntansi vs. Audit:** Akuntansi bersifat konstruktif (menyusun laporan), sedangkan audit bersifat analitis (memverifikasi laporan).
- **Audit vs. Investigasi:** Audit adalah pemeriksaan rutin untuk memberikan opini umum, sementara investigasi adalah pemeriksaan mendalam untuk tujuan spesifik (misalnya, kecurigaan kecurangan atau penilaian bisnis) dengan cakupan yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang.
- **Pembukuan (*Bookkeeping*) vs. Audit:** Pembukuan adalah proses mekanis mencatat transaksi, sedangkan audit adalah proses teknis yang dimulai setelah pembukuan selesai.

D. **Prinsip Dasar Dan Standar Audit**

Buku ini mengacu pada Standar Audit (SA) 200 yang menetapkan prinsip-prinsip fundamental yang harus dipatuhi auditor:

1. **Integritas:** Kejujuran dan keterusterangan.
2. **Objektivitas:** Tidak memihak dan bebas dari prasangka.
3. **Independensi:** Bebas dari pengaruh pihak manapun, baik dalam kenyataan maupun penampilan.

4. **Kerahasiaan (*Confidentiality*):** Tidak membocorkan informasi klien.
5. **Keterampilan dan Kompetensi:** Memiliki keahlian profesional yang memadai.
6. **Perencanaan:** Audit harus direncanakan dengan matang.
7. **Bukti Audit:** Pengumpulan bukti yang cukup dan tepat.
8. **Dokumentasi:** Pencatatan temuan dalam kertas kerja.

E. Tanggung Jawab Dan Kualitas Auditor

Buku ini menekankan bahwa auditor memiliki tanggung jawab besar dalam mendeteksi kesalahan dan kecurangan. Meskipun auditor bukanlah "anjing pemburu" (*bloodhound*) yang harus menemukan setiap kesalahan, ia harus bertindak dengan "kewaspadaan yang memadai" (*reasonable care and skill*). Auditor tidak dapat memberikan jaminan mutlak bahwa semua kecurangan akan terdeteksi, terutama jika melibatkan kolusi manajemen.

Kualitas seorang auditor dibagi menjadi dua kategori:

- **Kualitas Berbasis Pengetahuan:** Menguasai akuntansi, perpajakan, hukum perusahaan, standar audit, serta memahami sifat bisnis klien dan tren ekonomi.
- **Kualitas Berbasis Kepribadian:** Jujur, berani, bijaksana (*tactful*), memiliki daya analisis tinggi, mampu menjaga kerahasiaan, dan bersikap sopan.

F. Kelebihan Dan Keterbatasan Audit

Buku ini secara seimbang memaparkan kelebihan dan keterbatasan audit.

- **Kelebihan:** Laporan keuangan yang diaudit lebih kredibel bagi investor, kreditur, dan pemerintah; membantu deteksi dini kesalahan dan kecurangan; memberikan efek moral bagi karyawan; dan menjadi dasar yang kuat dalam penetapan pajak.
- **Keterbatasan:** Audit dilakukan berdasarkan pengujian selektif (*selective testing*), bukan pemeriksaan semua transaksi; auditor mengandalkan pengendalian internal yang memiliki kelemahan inheren; audit tidak dapat menjamin deteksi semua kecurangan; dan audit bersifat *post-mortem* (setelah kejadian), bukan prediksi masa depan.